

BAB III
GAMBARAN UMUM KELOMPOK BIMBINGAN
IBADAH HAJI (KBIH) AS-SHODIQIYAH KOTA
SEMARANG

A. Letak Geografis Kota Semarang

Kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) As-Shodiqiyah berada di kota Semarang yang sebagai salah satu Kabupaten di Propinsi Jawa Tengah yang berada pada tengah-tengah pantai utara Jawa. Dibatasi sebelah barat dengan Kabupaten Kendal, sebelah timur Kabupaten Demak, sebelah selatan dengan Kabupaten Semarang dan sebelah utara dibatasi oleh laut Jawa dengan panjang garis pantai meliputi 13,6 kilometer.

Letak Kota Semarang hampir berada di tengah bentangan panjang kepulauan Indonesia dari arah barat ke timur. Akibat posisi geografi tersebut Kota Semarang termasuk beriklim tropis dengan dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau yang silih bergantian. Dalam proses perkembangannya, kota Semarang sangat dipengaruhi oleh keadaan alamnya yang membentuk suatu kota yang mempunyai ciri khas, yaitu kota pegunungan dan kota pantai. Di daerah perbukitan mempunyai ketinggian 90-359 meter di

bawah permukaan laut, sedangkan di daerah dataran rendah mempunyai ketinggian 0,75 -3,5 meter di bawah permukaan laut.

Kota Semarang mempunyai posisi yang cukup strategis, karena terletak pada jalur lalu lintas yang ramai baik darat, laut maupun udara dari segala jurusan. Dengan kondisi tersebut memungkinkan Kota ini menjadi kota dagang, industri dan kota transit yang cukup menjanjikan (Buku Saku Kota Semarang, 2005: 1-2).

Kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) As-Shodiqiyah yang beralamatkan di Kelurahan Sawah Besar no 10 RT. 05 RW. 01 Kaligawe Semarang termasuk dalam kecamatan Gayamsari kota Semarang, terletak 5 m di atas permukaan laut dengan suhu maksimum dan minimum berkisar antara 45oC-32oC dengan dataran rendah. Adapun batas-batas wilayah kelurahan Sawah Besar sebagai berikut:

1. Sebelah utara kelurahan Kaligawe
2. Sebelah selatan kelurahan Sambirejo
3. Sebelah barat kelurahan Mlatiharjo
4. Sebelah timur kelurahan Muktiharjo.

B. Gambaran KBIH di Kota Semarang

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Departemen Agama Kota Semarang Kasi Haji dan Umroh, saat ini ada sekitar 20 KBIH di Kota Semarang yang dinyatakan legal oleh Kantor Wilayah Departemen Agama Jawa Tengah dan sudah melakukan registrasi kepada pemerintah pusat. Untuk tahun 2014 ada 14 KBIH yang memberangkatkan jamaah haji, sedangkan 6 KBIH tidak memberangkatkan. Adapun prosentase jamaah KBIH As-Shodiqiyah memperoleh urutan pertama dengan memberangkatkan sebanyak 356 jamaah / 21.35% dari keseluruhan jamaah haji Kota Semarang. Sedangkan urutan terendah diperoleh KBIH Az-Zuhri 21 jamaah / 1.26%. sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel.1

Data Jamaah Haji Kota Semarang Tahun 2014

Berdasarkan KBIH

N O	KBIH	JUMLA H	PROSENTAS E
1	Al Chumaidah	56	3.35 %
2	As Shodiqiyah	356	21.35%
3	Riyadhul Jannah	0	0,00%
4	Muhammadiyah	335	20.1%
5	Multazam	82	4.92%

6	Al Mabrur	0	0,00%
7	Al Muna	105	6.3
8	Al Madina	0	0,00%
9	Ummul Quro'	0	0,00%
10	Baitur Rahman	36	2.16%
11	Nahdlatul Ulama	93	5.58%
12	Wahid Hasim	0	0,00%
13	Sirotul Mustaqim	48	2.88%
14	Nurul Huda	53	3.18%
15	Nurul Qolbi	0	0,00%
16	Masuk Kecamatan/haji mandiri	329	19.74%
17	Arofah	58	3.48%
18	Ar Raudlhoh	31	1.86%
19	Al Hikmah	35	2.1%
20	Az zuhri	21	1.26%
21	Bahutma	29	1.74%
Jumlah		1667	100%

Sumber Sumber Data : Kemenag Kota Semarang

Dari tabel diatas, masyarakat kota semarang lebih banyak yang berangkat haji dengan menggunakan jasa KBIH dengan 80.26%, sedangkan 19.74% lainnya berangkat haji secara mandiri, tidak menggunakan jasa KBIH.

C. Sejarah KBIH As-Shodiqiyah

KBIH As-Shodiqiyah yang bertempat di Jalan Sawah Besar no. 10 RT. 05 RW. 01 Kaligawe Semarang (Sebelah Timur Rusun) yang merupakan

lembaga keagamaan yang bergerak di bidang bimbingan ibadah haji dan umrah yang berada di bawah naungan Yayasan As-Shodiqiyah Kota Semarang. KBIH As-Shodiqiyah merupakan bagian dari usaha Yayasan As-Shodiqiyah Kota Semarang. Yayasan As-Shodiqiyah adalah sebuah yayasan yang bergerak di bidang sosial keagamaan dan manajemen, pendidikan, penelitian, dakwah, bimbingan haji dan umrah serta kegiatan-kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan agama dan pembangunan sosial.

Sejarah KBIH As-Sodiqiyyah bermula pertama kali KH Shodiq Hamzah menunaikan ibadah haji pada tahun 1983, pada saat itu beliau berangkat haji bersama 12 orang yang kebetulan warga sekitar yang kemudian kenal dengan beliau.

Pada perjalanan pertamanya itu beliau mendapatkan pengalaman yang tak terlupakan dimana beliau sangat akrab dengan 12 orang itu. Pada kisah kebersamaannya dengan 12 orang tersebut beliau sering membantu ketika teman-temannya dalam kesulitan bahkan diceritakan oleh beliau bahwa saat itu temannya ada yang sakit kemudian Beliau pun menggendongnya dan membantu agar temannya juga bisa menyelesaikan

apa yang menjadi syarat, rukun dan wajib haji. Berawal dari kisah perjalanan kali pertamanya tersebut, pada tahun berikutnya beliau diajak oleh para pedagang pasar Jl. Terboyo yang mendapat informasi dari 12 temannya, bahwa KH Shodiq Hamzah sangat piawai dalam mendampingi ke 12 orang tersebut, maka dari sekumpulan pedagang pasar Jl. Masjid Terboyo yang berjumlah 33 orang kemudian iuran untuk mengangkat KH Shodiq Hamzah ke tanah suci untuk mendampingi mereka. Masih karena kepiawainnya, dan juga dari informasi mulut-ke mulut jamaah bimbingan beliau, pada tahun 1985 beliau di haji kan lagi oleh pedagang pasar johar, sehingga disampaikan oleh beliau bahwa jamaah beliau sejak tahun 1983 hingga sekarang selalu mengalami kenaikan.

Adapun mulai memuncak nya frekuensi jamaah haji adalah pada tahun 1995 dimana pada saat itu jamaahnya mulai merambat ke instansi Telkom dan PLN hingga jamaahnya sebanyak satu kloter yaitu 400 orang, hal tersebut terjadi (jamaah mencapai 400 orang) hingga saat ini, dimana pada tahun 2005 jamaah mencapai 360 orang, tahun 2006 sebanyak 441 orang, tahun 2007 sebanyak 420 orang.

Adapun berdirinya KBIH As-Shodiqiyah Kota Semarang ini secara resmi pada tahun 1998, atas desakan dari departemen agama bahwa jemaah haji hanya boleh di bimbing dari orang yang berasal se-kecamatan saja kecuali ikut bimbingan KBIH yang bisa dikatakan lembaga resmi. Nama KBIH-nya pun diambil dari nama beliau dimana nama beliau KH Shodiq Hamzah, sedangkan KBIH nya di beri nama As-Shodiqiyah.

Di antara kegiatan yang dilaksanakan oleh Yayasan As-Shodiqiyah adalah Penyelenggaraan Bimbingan Haji dan Umrah yang telah dirintis sejak tahun 1985. Dengan dilandasi oleh suatu pemikiran bahwa masalah peningkatan pelaksanaan dan kelancaran ibadah haji dan Umrah merupakan amanat Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN), maka didirikanlah KBIH As Shodiqiyah. Di samping itu ibadah haji merupakan komulasi ibadah yang menyangkut kesiapan fisik, mental dan pemantapan spiritual. Tiga dimensi tersebut alam prakteknya tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Kesiapan fisik berhubungan dengan kesiapan secara material dan badaniah.

Kesiapan mental berkaitan dengan penyesuaian diri seseorang untuk menata niatnya dan penyesuaian dirinya dalam masyarakat, baik pada waktu sebelum berangkat maupun pada waktu sudah berada di tanah suci. Sedangkan kemantapan spiritual menyangkut pemahaman terhadap masalah agama, terutama yang berhubungan dengan kegiatan haji.

Kenyataannya masih banyak masyarakat calon jamaah haji yang membutuhkan bimbingan-bimbingan pada tiga dimensi tersebut. Terlebih lagi yang berhubungan dengan kesiapan mental dan pemantapan spiritualnya.

Selain pemikiran tersebut di atas, dengan menyelenggarakan program bimbingan haji, secara tidak langsung dapat dilakukan dakwah bilhal agar calon jamaah haji mampu melaksanakan ibadah haji dengan sebaik-baiknya agar menjadi haji yang mabrur, sehingga mereka akan menjadi sumber daya manusia muslim yang berkualitas, untuk memberdayakan kehidupan masyarakat muslim pada umumnya.

D. Visi, Misi dan Tujuan KBIH As-Shoidiqiyah

1. Visi KBIH As-Shoidiqiyah

Memberikan Pelayanan Bimbingan Manasik semaksimal mungkin, sesuai dengan tuntunan Syariat yaitu Al Qur'an dan As Sunnah. Ikut terlibat secara aktif dalam memberikan pelayanan dan informasi perhajian kepada para calon jamaah haji.

2. Misi KBIH As-Shodiqiyah

Melanjutkan perjuangan Rasulullah SAW dalam menegakkan Agama Islam sebagai agama yang paling haq dan diridhoi Allah SWT.

3. Tujuan KBIH As-Shodiqiyah

- a) Ikut serta membantu pemerintah dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kelancaran ibadah haji.
- b) Ikut serta meningkatkan kualitas para calon jamaah haji agar memperoleh predikat haji mabrur.
- c) Meningkatkan silaturahmi di bidang penyelenggaraan haji.

E. Dasar Hukum Berdirinya KBIH As Shodiqiyyah

Dasar Penyelenggaraan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji As-Shodiqiyyah adalah :

- Undang Undang Dasar 1945 dan GBHN 1993

- Akte Yayasan : Keputusan Menteri Hukum dan HAM No. AHU-00639.50.10.2014, Tanggal 23 April 2014 dan Akta No. 02 Tanggal 14 April 2014
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 390A Th.1998 - dan Nomor 224 tahun 1999.
- Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor : D/240 Tahun 2012 Tanggal 15 Mei 2012.

F. Struktur Pengurus KBIH As-Shodiqiyah

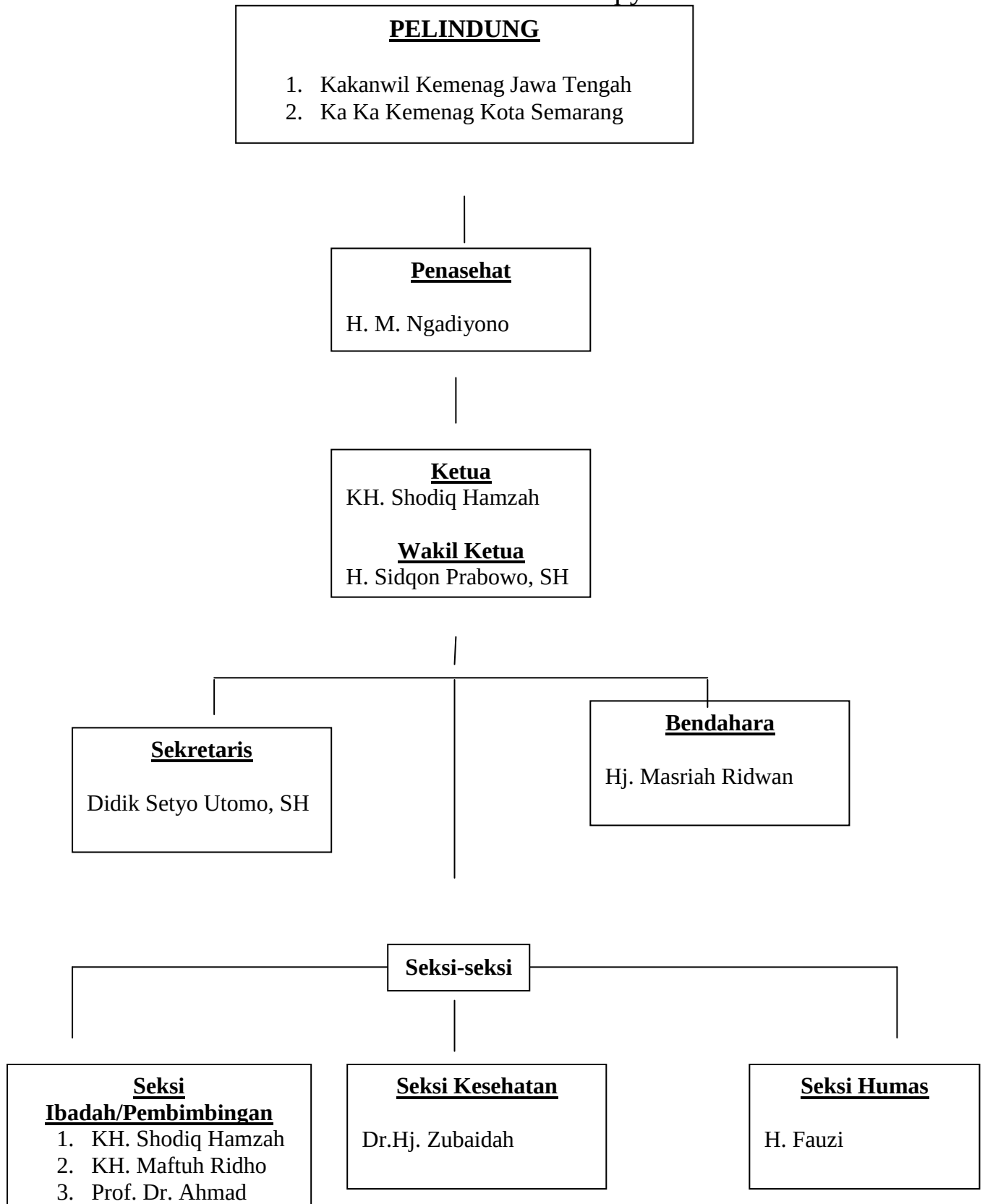
Struktur organisasi sangat penting dan sangat berperan demi suksesnya kegiatan-kegiatan pada suatu perusahaan. Hal ini agar satu kegiatan dengan kegiatan yang lainnya lebih terarah dan tidak saling berbenturan. Selain itu, struktur organisasi juga diperlukan agar terjadi pembagian tugas yang seimbang dan obyektif yaitu memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing anggotanya.

Struktur organisasi yang baik yaitu dengan menempatkan petugas yang tepat dan memiliki kompetensi. Hal ini dilakukan agar semua kegiatan lebih terarah, teratur, dan terkontrol sehingga apabila terjadi persoalan dapat segera diselesaikan sedini

mungkin. Untuk menjalankan organisasi yang baik diperlukan kepengurusan, Begitu pula dalam kepengurusan KBIH As-Shodiqiyah perlu struktur organisasi agar bisa berjalan dengan baik. Adapun struktur KBIH As-Shodiqiyah adalah sebagai berikut:

Bagan. 1

Struktur KBIH As-Shodiqiyah



Sumber data: Dokumen KBIH As-Shodiqiyah

Secara terperinci tugas-tugas atau fungsi-fungsi dari struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Penasehat

Berfungsi sebagai pengawas dan penasihat di kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) As-Shodiqiyah.

2) Ketua

Ketua disini berfungsi Berfungsi sebagai pengelola, pengawas, pengontrol, dan penanggung jawab semua kegiatan yang ada di KBIH As-Shodiqiyah dan juga sebagai pengawal dari berjalannya kebijakan-kebijakan yang telah di putuskan bersama oleh pengurus KBIH As-shodiqiyyah kota semarang, disamping itu ketua juga diperkenankan mengambil langkah otoriter ketika dalam keadaan darurat.

3) Wakil Ketua

Wakil ketua memiliki tanggung jawab sebagai pengganti ketua ketika ada Udzur, wakil ketua

ini memiliki kewenangan sebagaimana kewenangan yang dimiliki ketua.

4) Sekretaris

Memiliki tanggungjawab persoalan administrasi yaitu semenjak pendaftaran hingga pelaporan disamping itu sekretaris juga bertanggung jawab atas semua arsip yang ada.

5) Bendahara

Bendahara memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola keuangan dan membuat laporan keuangan.

6) Sie. Humas

Berfungsi membantu jamaah yang ingin menunaikan ibadah haji yaitu membantu proses pendaftaran dan berfungsi dalam memasarkan KBIH agar dikenal oleh khalayak.

7) Sie. Kesehatan

Berfungsi membantu jamaah sebelum beribadah haji maupun saat beribadah haji dalam bidang pemeriksaan kesehatan dan pengobatan.

8) Sie. Ibadah

Berfungsi melakukan penbimbingan saat manasik di tanah air maupun pendampingan di tanah suci.

Jumlah Pembimbing yang di KBIH As-Shodiqiyah ada 16 pembimbing, yaitu:

❖ Pembimbing Inti

a) KH. Shodiq Hamzah, BA

Pembimbing Ibadah

b) KH. Maftuh Ridlo

Pembimbing Ibadah

c) Prof. DR. H. Ahmad Rofiq, MA

Pembimbing Ibadah

d) H. Sidqon Prabowo, SH, MH

Pembimbing Ibadah

e) H. Ashari Pembimbing
Ibadah

f) H. Abdul Kholiq DH, Drs

Pembimbing Ibadah

g) dr. Hj. Zubaidah

Pembimbing Kesehatan

❖ Pendamping :

- a) H. Hartana Subekti, Drs, MSI
Pembimbing Ibadah
- b) H. Kasmari
Pembimbing Ibadah
- c) H. Mahali
Pembimbing Ibadah
- d) H. Hendro Sulistiyono
Pembimbing Ibadah
- e) H. M. A. Paimin
Pembimbing Ibadah
- f) Hj. Djamilatun Pembimbing
Kewanitaan
- g) Masrifah Pembimbing
Kewanitaan
- h) Hj. Sunarti
Pembimbing Kewanitaan
- i) Hj. Djuminah Pembimbing
Kewanitaan

G. Sarana dan Prasarana KBIH As-Shodiqiyah

Dalam menjalankan tugas sebagai KBIH As-Shodiqiyah yang bertempat di Jalan Sawah Besar no. 10

RT. 05 RW. 01 Kaligawe Semarang (Sebelah Timur Rusun) yang merupakan lembaga keagamaan yang bergerak di bidang bimbingan ibadah haji dan umrah yang berada di bawah naungan Yayasan As-Shodiqiyah Kota Semarang. Untuk bisa menjalankan tugasnya dengan baik dan lancar maka harus didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang baik pula. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh KBIH As-Shodiqiyah Kota Semarang yaitu:

1. Masjid

Penyampaian materi manasik, KBIH As-Shodiqiyah dalam menggunakan masjid milik Yayasan As-Shodiqiyah sendiri. Masjid ini cukup besar karena dapat menampung ratusan jemaah, sehingga jemaah bisa leluasa menerima materi manasik.

2. Proyektor

Di satu sisi KBIH As-Shodiqiyah senantiasa menjunjung tinggi nilai ketradisionalan, terbukti dengan tidak adanya plang KBIH ataupun website. Tetapi di sisi lain KBIH memiliki proyektor sebagai sarana untuk menyampaikan materi manasik haji.

3. Tempat praktek manasik

Ketika akan melaksanakan praktek manasik, disana juga tersedia halaman masjid yang luas sehingga jemaah tidak harus ke tempat lain. Namun miniatur ka'bah, jamarot, tempat sa'i belum dipasang permanen karena masih digunakan jalur kendaraan proyek. Jadi miniatur-miniatur tersebut akan dipasang ketika jemaah akan melaksanakan praktek manasik saja.

4. *White board*

Apabila materi yang disampaikan masih membutuhkan penjelasan, maka pembimbing akan menerangkannya dengan menggunakan *white board*.

H. Fasilitas KBIH As-Shodiqiyah

Fasilitas yang didapatkan oleh calon jemaah haji KBIH As-Shodiqiyah:

1. buku manasik haji dan doa-doa
2. pakaian identitas (seragam)
3. umroh sunnah dan ziarah di Tanah Suci
4. konsumsi pada waktu manasik di Tanah Air.

Syarat-syarat administrasi :

1. Mengisi formulir pendaftaran.

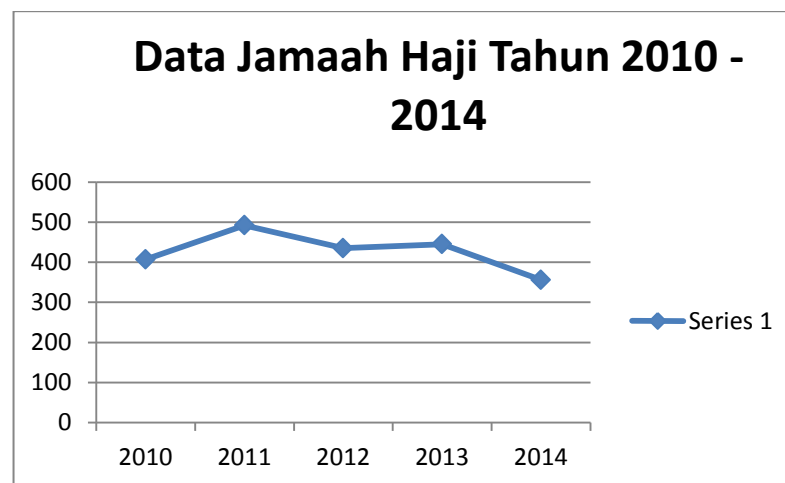
2. Foto copy BPIH (Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji) dari Bank atas SPPH (Surat Pengantar Pergi Haji) dari Kementerian Agama.
3. Pas foto ukuran 3 x 4 : 2 lembar.
4. Pendaftaran ditutup sampai dengan berakhirnya pendaftaran haji oleh pemerintah.

I. Profil Jamaah KBIH As-Shodiqiyah dari Tahun 2010-2014

1. Data Jamaah Haji Tahun 2010-2014

Grafik. 1

Data Jamaah Haji Tahun 2010-2014



Sumber Data: Dokumen KBIH As-Shodiqiyah tahun 2014

Keterangan:

2010 = jumlah jamaah haji sebanyak 407

2011 = jumlah jamaah haji sebanyak 492

2012 = jumlah jamaah haji sebanyak 435

2013 = jumlah jamaah haji sebanyak 445

2014 = jumlah jamaah haji sebanyak 356

2. Profil Jamaah Haji KBIH As-Shodiqiyah
Berdasarkan Jenis Kelamin, Pendidikan, Usia,
Pekerjaan dan kecamatan.

Tabel. 2

Berdasarkan : Jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Pria	151
2	Wanita	205
Jumlah		356

Sumber Data: Dokumen KBIH As-Shodiqiyah tahun
2014

Dari data tabel di atas dijelaskan bahwa jumlah jenis kelamin wanita lebih banyak dibanding jumlah jenis kelamin pria terbukti wanita lebih dominan yang berjumlah 205 jamaah dari pria yang hanya berjumlah 151 jamaah dari total jumlah keseluruhannya 356 jamaah.

Tabel. 3

Berdasarkan : Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD	67
2	SLTP	39
3	SLTA	112
4	SARMUD/DIPLOMA	27
5	S-1	89
6	S-2	20
7	S-3	2
Jumlah		356

Sumber Data: Dokumen KBIH Asshodihiyah tahun 2014

Dari data tabel di atas dijelaskan bahwa jumlah jamaah yang berpendidikan SLTA lebih banyak yaitu 112 jamaah dan yang berpendidikan S-1 berjumlah 89 jamaah.

Tabel. 4

Berdasarkan : Usia

No	Usia	Jumlah
1	21-30 Tahun	7 orang
2	31-40 Tahun	29 orang
3	41-50 Tahun	89 orang

4	51-60 Tahun	154 orang
5	61-70 Tahun	60 orang
6	71-80 Tahun	15 orang
7	81-90 Tahun	1 orang
8	91-100 Tahun	1 orang
Jumlah		356 orang

Sumber Data: Dokumen KBIH As-Shodiqiyah tahun 2014

Dari tabel data di atas dijelaskan berdasarkan usia jamaah, menunjukkan bahwa usia yang lebih banyak atau yang mendominasi berumur dibawah 60 tahun 279 jamaah, sedangkan jamaah yang berumur diatas 60 tahun berjumlah 77 jamaah.

Tabel. 5

Berdasarkan : Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	BUMN	23 Orang
2	Dagang	14 Orang
3	Ibu rumah tangga	109 Orang
4	PNS	56 Orang
5	Pelajar/MHS	3 Orang
6	Pensiunan	41 Orang
7	Swasta	95 Orang

8	Tani/Nelayan	8 Orang
9	TNI/ABRI	7 Orang
Jumlah		356 Orang

Sumber Data: Dokumen KBIH Asshodihiyah tahun 2014

Dari data tabel di atas berdasarkan pekerjaan para jamaah haji tahun 2014. Profesi ibu rumah tangga dominan dengan 109 jamaah, sedangkan yang berprofesi pelajar/mahasiswa hanya 3 jamaah.

Tabel. 6

Berdasarkan : Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah
1	Banyumanik	70 Orang
2	Candisari	21 Orang
3	Gajahmungkur	2 Orang
4	Gayamsari	37 Orang
5	Genuk	31 Orang
6	Gunungpati	9 Orang
7	Mijen	3 Orang
8	Ngaliyan	16 Orang
9	Pedurungan	73 Orang
10	Semarang Barat	11 Orang
11	Semarang Selatan	14 Orang

12	Semarang Tengah	11 Orang
13	Semarang Timur	12 Orang
14	Semarang Utara	14 Orang
15	Tembalang	26 Orang
16	Luar Kota (Mutasi)	6 Orang
Jumlah		356 Orang

Sumber Data: Dokumen KBIH As-Shodiqiyah tahun 2014

Data tabel diatas menunjukan bahwa jamaah haji berasal dari kecamatan pedurungan mendominasi dengan jumlah 73 orang, sedangkan kecamatan Gayamsari yang notabene adalah tempat domisili KBIH As-Shodiqiyah berjumlah 37 jamaah, hal tersebut memang karena jumlah jamaah di Kota Semarang paling banyak adalah dari Kecamatan Pedurungan.

J. Materi Bimbingan dan Jadwal Manasik

- a) Bimbingan Manasik Haji : 5 kali
- b) Bimbingan Perjalanan Haji : 15 kali
- c) Hikmah Haji : 5 kali
- d) Ziarah : 2 kali
- e) Bimbingan Kesehatan Haji : 5 kali

- f) Bimbingan Keselamatan Penerbangan Haji :
2 kali
- g) Informasi Umum : 6 kali
- 1) Informasi Persiapan Pemberangkatan
 - 2) Informasi waktu-waktu sholat jama'
 - 3) Informasi Pelaksanaan Umrah
 - 4) Informasi Pelaksanaan Wukuf
 - 5) Informasi Pelaksanaan Dam
 - 6) Informasi Ziarah, Umrah Sunnah dll

Tabel. 7

JADWAL KEGIATAN MANASIK

KBIH AS-SHODIQIYAH TAHUN 1435 H / 2014 M

No	Hari/Tanggal	Jam	Materi Manasik
1.	Ahad, 22 Desember 2013	08.00 – 12.00	➤ Pra Manasik 1. Ta'aruf / Pembukaan Manasik dan Musyawarah
2.	Ahad, 05 Januari 2014	08.00 – 12.00	➤ Manasik 1. Sunnah- sunnah dan Adab Pergi Haji 2. Kesehatan Haji 1

			3. Kegiatan di Tanah air sebelum berangkat
3.	Ahad, 02 Pebruari 2014	08.00 – 12.00	1. Seluk Beluk Perjalanan Haji 2. Niat Haji dan Umrah 3. Kegiatan Selama di Tanah Suci
4.	Ahad, 16 Pebruari 2014	08.00 – 12.00	1. Pengertian Haji Tamattu' Gel. I 2. Kesehatan Haji 2
5.	Ahad, 02 Maret 2014	08.0 12.00	– 1. Pengertian Haji Tamattu' Gel. II
6.	Ahad, 16 Maret 2014	08.0 12.00	– 1. Niat Haji dan Umrah 2. Larangan-larangan Berihram 3. Akhlaqul Karimah dan Mengenal adat istiadat bangsa/orang arab 4. Praktek memakai kain Ihram
7.	Ahad, 06 April	08.0	– 1. Pengertian

	2014	12.00		Thawaf dan sa'i 2. Dam 3. Kesehatan Haji 3
8.	Ahad, 20 April 2014	08.0 12.00	—	1. Pengertian Wukuf di Arafah
9.	Ahad, 04 Mei 2014	08.0 12.00	—	1. Pengertian Mabid di Muzdalifah, Mina dan Melontar Jumrah
10.	Ahad, 18 Mei 2014	08.0 12.00	—	1. Bimbingan Ziarah
11.	Ahad, 08 Juni 2014	08.0 12.00	—	1. Tata Cara Tayamum dan Sholat di 2. Barang- barang bawaan Kewanitaan 3. Kesehatan Haji 4
12.	Ahad, 22 Juni 2014	08.0 12.00	—	1. Praktek Thawaf dan Sa'i 2. Tahallul
13.	Ahad, 03 Agustus 2014	08.0 12.00	—	1. Pengarahan Keberangkatan Haji
14.	Ahad, 24 Agustus 2014	08.0 12.00	—	1. Pemantapan Keberangkatan Haji

Sumber Data: Dokumen KBIH As-Shodiqiyah tahun 2014

Dari data jadwal manasik KBIH As-Shodiqiyah tahun 2014 di atas menjelaskan bahwa jadwal manasik dimulai dari tanggal 22 desember tahun 2013 dan dilakukan setiap hari minggu antara jam 08.00-12.00 adapun materi dari manasik tersebut ada banyak di antaranya yaitu pra manasik dan manasik.